

ABSTRAK

Ichsan Chandra Kirana (1162020085), *Implementasi Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an pada Ekstrakurikuler Majelis Remaja Qur'an (MRQ) di SMA Negeri 1 Majalaya.*

Penelitian ini dilatarbelakangi masih banyaknya siswa di lingkungan SMA Negeri 1 Majalaya yang belum bisa membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid/ilmu tahsin Al-Qur'an. Untuk mengatasi masalah tersebut, pihak sekolah membuat satu solusi dengan mendirikan ekstrakurikuler Majelis Remaja Qur'an (MRQ).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Program pembelajaran tahsin Al-Qur'an yang terdapat di ekstrakurikuler Majelis Remaja Qur'an (MRQ), 2) Pelaksanaan program pembelajaran tahsin Al-Qur'an yang dilaksanakan di ekstrakurikuler Majelis Remaja Qur'an (MRQ), 3) Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran tahsin Al-Qur'an di ekstrakurikuler Majelis Remaja Qur'an (MRQ), 4) Hasil yang diperoleh dari proses pembelajaran tahsin Al-Qur'an di ekstrakurikuler Majelis Remaja Qur'an (MRQ) di SMA Negeri 1 Majalaya.

Teori yang melandasi penelitian ini adalah teori pembelajaran tahsin Al-Qur'an. Pembelajaran tahsin Al-Qur'an adalah suatu proses interaksi antara peserta didik, pendidik dan Al-Qur'an sebagai sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar untuk memberikan pengertian, pemahaman dan pengetahuan tentang membaca Al-Qur'an guna memperbaiki dan membaguskan bacaan Al-Qur'an seseorang sesuai dengan kaidah ilmu tahsin Al-Qur'an.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi/studi dokumen. Tahapan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti dimulai dari studi pendahuluan, proses penelitian, reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh: 1) Program pembelajaran tahsin Al-Qur'an di ekstrakurikuler MRQ terbagi menjadi dua yaitu program tahsin dan tahfiz Al-Qur'an, 2) Pelaksanaan dari program pembelajaran tahsin Al-Qur'an yang dilaksanakan oleh ekstrakurikuler MRQ terbagi delapan tahapan yaitu pembukaan, apersepsi, melanjutkan materi pembelajaran, mengimplementasikan materi ilmu tahsin Al-Qur'an, melakukan tes tahsin Al-Qur'an, sesi bertanya, penyampaian perencanaan pembelajaran selanjutnya, dan penutup, 3) Faktor pendukung pembelajaran tahsin Al-Qur'an yaitu semangat para anggota, kehadiran pelatih dan dukungan dari pembina. Faktor penghambatnya adalah fasilitas yang kurang memadai, kurangnya perhatian dari pihak sekolah dan minimnya acara ke-Islam-an yang diadakan oleh pihak sekolah, 4) Hasil yang diperoleh dari proses pembelajaran tahsin Al-Qur'an di ekstrakurikuler Majelis Remaja Qur'an (MRQ) di SMA Negeri 1 Majalaya sudah dapat dikatakan berhasil adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an anggota ekstrakurikuler.

Kata Kunci: *Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an.*